BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan, moral wajib pajak dan digitalisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi pada Kpp Pratama Padang Satu yang sudah mendapatkan hasil menggunakan *SPSS 25* maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, ini menunjukkan bahwa wajib pajak dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih patuh membayar pajak. Pendidikan meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pajak dalam pembangunan negara, sehingga mendorong perilaku patuh pajak.
2. Moral wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Moral atau etika dalam membayar pajak berperan penting dalam sikap wajib pajak. Wajib pajak yang memiliki moral tinggi merasa memiliki tanggung jawab sosial atas pajak yang dibayarkan, sehingga tingkat kepatuhan akan naik. Moral ini mencerminkan kesadaran individu untuk taat pada kewajiban pajak meskipun pengawasan tidak ketat.
3. Digitalisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, meski digitalisasi diharapkan memudahkan dan

meningkatkan efisiensi pelaporan dan pembayaran pajak, hasil penelitian ini menunjukkan belum ada pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini bisa jadi akibat kurangnya sosialisasi, keterbatasan akses teknologi, atau kebiasaan wajib pajak yang belum sepenuhnya berubah.

4. Variabel moderasi sosialisasi perpajakan tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan kata lain sosialisasi perpajakan tidak mengubah hubungan antara tingkat Pendidikan dan kepatuhan wajib pajak. Seberapa sering atau bagus sosialisasi pajak itu gak memperkuat atau melemahkan hubungan antara pendidikan dan kepatuhan.
5. Variabel sosialisasi perpajakan tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh moral wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan kata lain, tingkat moral wajib pajak tetap berpengaruh terhadap kepatuhan, tetapi keberadaan variabel moderasi sosialisasi perpajakan ini tidak mengubah atau memodifikasi hubungan antara moral wajib pajak dan kepatuhan pajak.
6. Variabel moderasi sosialisasi perpajakan berperan secara signifikan dalam memoderasi hubungan antara Digitalisasi Perpajakan dan Kepatuhan Pajak. Digitalisasi perpajakan sendiri merupakan upaya pemerintah untuk mempermudah dan mempercepat proses pelaporan dan pembayaran pajak melalui teknologi digital. Namun, tanpa adanya sosialisasi yang efektif, wajib pajak mungkin saja kurang paham atau

bahkan cemas menghadapi perubahan ini, sehingga kepatuhan mereka tidak meningkat secara optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Keterbatasan Data dan Responden, penelitian ini hanya dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang Satu, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh wajib pajak orang pribadi di Indonesia atau pada KPP lain dengan karakteristik berbeda.
2. Instrumen Penelitian, data diperoleh melalui kuesioner sehingga sangat bergantung pada kejujuran responden dalam memberikan jawaban. Hal ini membuka peluang terjadinya bias persepsi, terutama pada variabel moral wajib pajak yang bersifat sensitif.
3. Variabel Penelitian Terbatas, penelitian ini hanya menguji pengaruh tingkat pendidikan, moral wajib pajak, dan digitalisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi. Faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kepatuhan, seperti sanksi perpajakan, kesadaran, atau kualitas pelayanan fiskus tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
4. Waktu Penelitian, penelitian dilakukan pada periode tertentu, sehingga hasil yang diperoleh mungkin berbeda jika dilakukan pada waktu lain,

terutama mengingat adanya perkembangan kebijakan perpajakan dan sistem digital yang sangat dinamis.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Perluasan objek dan Responden Penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan wajib pajak orang pribadi di beberapa KPP berbeda atau bahkan di tingkat nasional. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif serta hasil penelitian yang lebih dapat digeneralisasikan.
2. Penggunaan Instrumen Penelitian yang Lebih Variatif, mengingat penggunaan kuesioner sangat bergantung pada kejujuran responden, penelitian berikutnya disarankan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam, observasi, atau triangulasi data. Hal ini dapat mengurangi potensi bias persepsi, khususnya pada variabel yang bersifat sensitif seperti moral wajib pajak.
3. Menambahkan Variabel Lain yang Relevan, penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain yang juga memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti sanksi perpajakan, tingkat kesadaran pajak, kualitas pelayanan fiskus, maupun tingkat literasi keuangan. Dengan demikian,

model penelitian akan menjadi lebih komprehensif dan mampu menjelaskan kepatuhan wajib pajak secara lebih menyeluruh.

4. Melakukan Penelitian dalam Rentang Waktu yang Lebih Panjang, karena sistem perpajakan, khususnya digitalisasi, terus berkembang secara dinamis, penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan secara longitudinal atau pada periode yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi pengaruh variabel terhadap kepatuhan wajib pajak dari waktu ke waktu serta menangkap dampak perubahan kebijakan perpajakan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. (2024, April 2). Tersesat dalam Kewajiban: Menguak Fenomena Rendahnya Tingkat Literasi Pajak Indonesia. *Kompasiana*. https://www.kompasiana.com/abdul_tamimi/660b779714709322f912a182/tersesat-dalam-kewajiban-menguak-fenomena-rendahnya-tingkat-literasi-pajak-indonesia
- Annisa, I., & Suparna Wijaya. (2024). Kewajiban Moral, Keadilan Pajak, dan Kepercayaan pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(4), 341–355. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i4.3348>
- Aska, F. N. S., & Umaimah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Moral Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 14–26. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- Aulia Habibah. (2025, February 8). Banyak Orang Tidak Mendaftarkan Diri sebagai Wajib Pajak: Kurang Tahu atau Sengaja Tidak Patuh? . *Www.Kompasiana.Com*. <https://www.kompasiana.com/auliahabibah3136/67a7674ded641578226b1622/banyak-orang-tidak-mendaftarkan-diri-sebagai-wajib-pajak-kurang-tahu-atau-sengaja-tidak-patuh>
- Cahyani, L. R., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Analisis Kewajiban Moral Wajib Pajak, Kondisi Finansial Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024 e-ISSN : 2597-5234*.
- Dewi, I. L. N., & Supadmi, N. L. (2024). Pengaruh Moral Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Badan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 632-645 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Ghozali I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gofadly, T. (2024). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi

Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Repository.Upiyptk*.
<http://repository.upiyptk.ac.id/id/eprint/12393>

- Hura, A., & Kakisina, S. M. (2022). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 174–181.
- Iskandar, F. Z. S., & Herowati, E. (2022). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Akuntansi, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Sektor Umkm. *JAM Vol. 33 No. 3 (2022) ISSN 2621-704X (Online) /0853-1269*.
- Jarkoni, J., & Hotmasari, R. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kawasan MM2100. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 58–68., 1(<https://e-jurnal.stiepii.ac.id/index.php/ekonomibisnis/issue/view/5>).
- Kristawati, E. W., & Harimurti, F. (2024). Pengaruh Digitalisasi Layanan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Sosialisasi Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wpop Kpp Pratama Surakarta). *Buletin Bisnis & ManajemenISSN (Print): 2442-885X ISSN (Online): 2656-6028*, 10.
- Lucky Akbar. (2025, January 1). Pentingnya digitalisasi dan membangun database perpajakan berbasis AI. *Www.Antaranews*.
<https://www.antaranews.com/berita/4558870/pentingnya-digitalisasi-dan-membangun-database-perpajakan-berbasis-ai>
- Mardiasmo. (2019). *PERPAJAKAN EDISI TERBARU* (Vol. 10). Yogyakarta : Andi, 2019.
- Ma'rufah, K., & Sari, R. P. (2023). Moderasi Literasi Pajak: Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dosen Di Perguruan Tinggi Surabaya. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(Equilibrium Volume 12. No. 2. Tahun 2023), 134–142.
<http://dx.doi.org/10.35906/equili.v12i2.1516>
- Marwah, N., & Wibowo, D. H. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol 3, No.6, November 2023 Pp.645-656 E ISSN : 2775-5053*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol 3, No.6, November 2023 pp.645-656 E ISSN : 2775-5053*
- Meidiyustiani, R., Qodariah, & Sari, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Jurnal Bina Akuntansi, Juli 2022, Vol. 9 No.2 Hal 184 - 197*, 9, 184–197.

- Muhamad Wildan. (2024, June 25). Artikel ini telah tayang di DDTCNews dengan judul “World Bank Perkiraan Tax Gap Indonesia Capai 6%, Ini Faktor-Faktornya”. *News.Ddte.Co.Id*.
<https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1803529/world-bank-perkiraan-tax-gap-indonesia-capai-6-ini-faktor-faktornya>
- Nuraisah, A., & Tanjung, H. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhanwajib Pajakorang Pribadi Di Kpp Pratama Sukabumi. *JURNAL AKTIVA : RISE TAKUNTANSIDANKEUANGAN*, 5 (3) 185 - 197 ISSN: 2686-1054 (Media Online).
- Pranciska, N. L. G. L., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2022). Pengaruh Kewajiban Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *JURNAL KHARISMA*, VOL. 4 No. 3, Oktober 2022.
- Pristina, Y. A., Afifudin, & Nandiroh, U. (2024). Peran Moderasi Sosialisasi Pajak dalam Pengaruh Tax Morale, Pengetahuan Perpajakan, dan E-Tax System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 72–90. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Puteri, H., Zahro, N. I., & Robiyanto, F. (2024). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, Asas Keadilan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Kudus. *Bulletin of Community Engagement Vol. 4, No. 3, December 2024, 4(3)*.
<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>
- Putri, N. K. D. A., Putra, I. G. C., & Dicriyani, N. L. G. M. (2022). Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Pengetahuan Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Denpasar Timur. *JURNAL KHARISMA*, 4.
- Ramadhan, S., Arifin, M. A., & Aulina, N. U. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 22 No. 1 (2025): *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, April 2025.
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Rani Maulida. (2023, October 10). Mengenal Self Assessment dalam Sistem Perpajakan di Indonesia. *Www.Online-Pajak.Com*. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/self-assessment-system-pajak>

- Rovita, W. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta Barat: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta Barat. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 3(03), 111–137.
- Saadah, L., Alfaningtias, A., Andiani, L., & Mufarokhah, N. (2023). Pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 103–108.
- Sabet, E., Pattiasina, V., Sondjaya, Y., & Kartim, Ka. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Di KPP Pratama Jayapura). *AccJu-Accounting Journal*, 2(1), 37–47.
- Sani, A., & Habibie, A. (2017). Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak dan Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak melalui Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilman*, 5(2), 80–96.
<http://jurnal.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>
- Sinuhaji, V. L., Purba, H., & Hutapea, J. Y. (2024). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024 e-ISSN: 2597-5234*.
- Situmeang, F. M., & Pesireron, S. (2021). E-Filling System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Peran Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Prosiding SNAV (Simposium Nasional Akuntansi Vokasi)*, <https://proceeding.isas.or.id/index.php/snav/issue/view/15>.
- Susila Sastra. (2025). *Meningkatkan Tax Ratio Indonesia Menjadi 23%: Tantangan Dan Strategi Di Bawah Kepemimpinan Prabowo Subianto Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Meningkatkan Tax Ratio Indonesia Menjadi 23%: Tantangan Dan Strategi Di Bawah Kepemimpinan Prabowo Subianto."*
- Syadat, F. A., & Irwansyah. (2024). Pengaruh Digitalisasi dan Perilaku Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan PT. BNI (Persero) Tbk Divisi Retail Collection & Recovery di Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(3), 283–292.

- Tambun, S., & Resti, R. R. (2022). Dampak Tax Planning dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi oleh Nasionalisme. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3015–3026. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.909>
- Tayang, A. A. A. (2024). Pengaruh Digitalisasi Layanan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Kewajiban Moral Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar). *Digilibadmin.Unismuh*. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>
- Thomas, A. I. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (studi kasus wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying). *Repository.Usbypkp*. <https://repository.usbypkp.ac.id/611/>
- Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2020). Literasi pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(2).